

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang hanya diperbolehkan menggunakan lengannya didaerah permainannya. Dalam alur perkembangannya, permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan; anak-anak, dewasa, dan orang tua.

Sepakbola menjadi salah satu olahraga favorit di kalangan masyarakat, karena sepakbola sudah dikenal di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan munculnya klub sepakbola di berbagai daerah juga munculnya klub-klub tangguh di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, serta dengan adanya kompetisi di tingkat nasional maupun daerah, dan juga banyak berdirinya sekolah-sekolah sepakbola.

Adapun yang tujuan dari permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Dan apabila sama, maka permainan dinyatakan seri atau draw.

Namun, saat ini prestasi Indonesia pada cabang olahraga sepakbola masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kemampuan Indonesia dalam mengikuti turnamen untuk memperebutkan piala AFF di kawasan Asia Tenggara. Dimana pada tahun ini, Indonesia hanya mampu bermain dalam babak penyisihan. Sungguh, sebuah ironi yang “memalukan”, sebab sebelumnya Indonesia termasuk negara yang cukup diperhitungkan di kawasan Asia Tenggara dalam memperebutkan piala AFF.

Oleh sebab itu, tugas terpenting yang harus dibenahi oleh pemerintah adalah; disamping membenahi PSSI yang sekarang sedang tersandung masalah internal, juga pemerintah harus fokus meningkatkan keterampilan pemain dan pengadaan sarana dan prasarananya. Hal ini penting untuk diperhatikan sebagai bentuk usaha sadar untuk mengejar ketertinggalan Indonesia pada cabang olah raga ini. Sebab, saat ini pamor sepakbola seakan-akan masih dipegang oleh negara-negara Eropa.

Dalam upaya membina prestasi sepakbola, maka pembinaannya harus dimulai sejak dini di lembaga sekolah persepakbolaan. Pendidikan semacam ini memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan SDM serta meningkatkan prestasi olahraga sepakbola di masa mendatang. Pendidikan sepakbola adalah proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan sepakbola. Dalam pembelajaran sepakbola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) pembinaan teknik (keterampilan), (2) pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) pembinaan taktik, dan (4) kematangan juara. Terkait dengan hal tersebut, maka dalam peningkatan kecakapan permainan sepakbola, perlu menghubungkannya dengan peningkatan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar ini harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Pada Sekolah tingkat Menengah, Pendidikan Jasmani merupakan suatu pendidikan yang diberikan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi yang para siswanya hanya fokus belajar telah keterampilan dalam pendidikan Olah Raga, termasuk dalam hal Sepak Bola. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Dan untuk menghadapi kemajuan zaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga dengan adanya pendidikan

Sepak Bola di Sekolah menjadi suatu wadah untuk menyalurkan bakat bermain bola dari siswa.

Demikian halnya dengan yang terjadi di SMP Negeri 1 Telaga, yang merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Gorontalo yang terus menggalakan programnya dalam mencetak anak-anak berbakat dan berprestasi di dalam bidang pelajaran maupun bidang olah raga yang dalam hal ini sepak bola. Dalam hal meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, salah satu fokus pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 1 Telaga ini adalah melakukan berbagai keterampilan dasar, seperti; menendang, mengontrol, menyundul, dan menggiring bola. Disamping itu, keterampilan lainnya yang selalu diajarkan adalah posisi pemain dalam menjaga dan menyerang lawan. Namun yang lebih pokok dalam penguasaan keterampilan ini adalah, penanaman nilai-nilai (karakter) yang terkandung di dalam permainan sepakbola pada peserta didik, sportifitas, kejujuran, kesetiakawanan, menghargai keputusan wasit wasit.

Namun yang menjadi kendala yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Telaga rendahnya fasilitas latihan dan sokongan dana dari pemerintah. Disamping itu, kendala lainnya yang sering menghambat adalah ketidakjelasan kurikulum pembelajaran yang digunakan sehingga proses pembelajaran yang sistematis dan terarah. Dari permasalahan ini, maka tidak bisa dipungkiri jika akan berdampak pada rendahnya kualitas keterampilan pemain.

Fenomena lain yang dapat diamati pada fase pra penelitian yakni kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola. Hal ini tentunya merupakan dampak dari kurangnya atau masih belum maksimalnya fasilitas dalam pelatihan sepak bola. Selain itu, kemampuan dasar siswa juga menunjang, sehingga dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian pada siswa SMP Negeri 1 Telaga.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul: **Identifikasi Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah, Sejauh mana peran sekolah untuk dapat mengembangkan keterampilan bermain sepakbola dan seberapa besar upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola di SMP Negeri 1 Telaga.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan bermain sepakbola di SMP Negeri 1 Telaga.
- 2) Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola di SMP Negeri 1 Telaga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi bahan informasi bagi pelatih dalam meningkatkan keterampilan pemain dalam bermain sepakbola, serta menjadi acuan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sepakbola.
- 2) Dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar sepakbola terutama dalam keterampilan sepakbola.
- 3) Menjadi sumbangan pemikiran bagi SMP Negeri 1 Telaga dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Telaga.

